

**GERAKAN PKI TAHUN 1963-1968:
SEBUAH KAJIAN SOSIAL-EKONOMI
DI BLITAR SELATAN**

SKRIPSI



OLEH :

ANDRI PUJI SETIYONO

NIM : 079815794

**JURUSAN ILMU SEJARAH
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A**

Semester Genap Tahun 2002/2003

**GERAKAN PKI TAHUN 1963-1968:
SEBUAH KAJIAN SOSIAL-EKONOMI
DI BLITAR SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Sastra Universitas Airlangga**

OLEH :

ANDRI PUJI SETIYONO

NIM : 079815794

**JURUSAN ILMU SEJARAH
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A**

Semester Genap Tahun 2002/2003

Saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat suatu karya yang telah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang tertulis dan diacu oleh catatan kaki dalam skripsi ini dan disebutkan pula dalam daftar pustaka.

Surabaya, 12 Juni 2003



Andri Puji Setiyono

NIM. 079815794

HALAMAN MOTTO

*Tiada kata yang tak fanatik, tiada manusia yang tak berpilih,
(Andri P.S.)*

*Pembelajaran mengikuti berbagai jalan.
Kita tahu awalnya tetapi tidak tahu akhirnya. Sebab Waktu dan Nasib lah yang
menentukan jalannya, sementara kita tidak melihat yang di balik tikungan.
(Kahlil Gibran: *The Precession*, 5)*

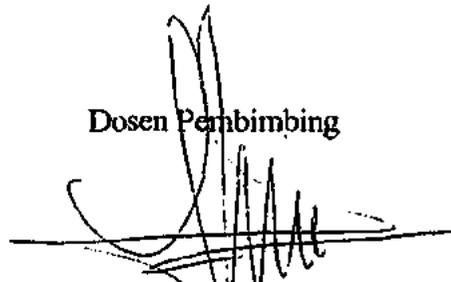
*Adakah suatu tempat di mana tak ada pertukaran celoteh yang kosong?,
Adakah di bumi ini seseorang yang tidak menyembah dirinya berbicara?, Adakah
seseorang di antara semua orang yang mulutnya bukan tempat persembunyian
Tukang Celoteh yang tidak jujur?
(Kahlil Gibran: *A Second Treasury of Kahlil Gibran*, 40-42)*

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ : هـ الفاعله

*Hanya kepada Engkau lah kami menyembah dan
hanya kepada Engkau lah kami memohon pertolongan
(Al-Qur'an, Al Faatihah (1): ayat 5)*

Setuju untuk diujikan
Surabaya, 12 Juni 2003

Dosen Pembimbing



Drs. Sukaryanto, M.Si
NIP. 132 230 681

Jurusan Ilmu Sejarah

FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Semester Genap Tahun 2002/2003

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan panitia penguji
pada tanggal 12 Juni 2003

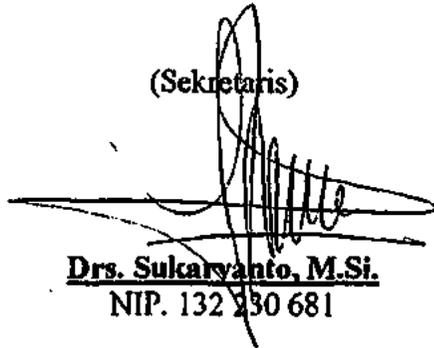
Panitia Penguji terdiri dari:

(Ketua)



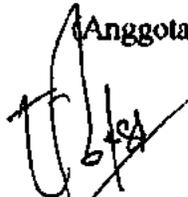
Drs. Muryadi
NIP. 132 090 176

(Sekretaris)



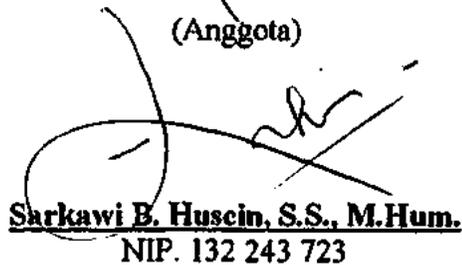
Drs. Sularyanto, M.Si.
NIP. 132 230 681

(Anggota)



Edy Budi Santoso, S.S.
NIP. 132 205 652

(Anggota)



Sarkawi B. Husein, S.S., M.Hum.
NIP. 132 243 723

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, penulis haturkan kepada Sang Pencipta alam semesta (baik alam fana maupun gaib), termasuk pencipta jiwa dan jasad penulis yang hina dengan hawa nafsunya dan terpuji dengan akal-akhlaqnya sehingga atas *ridho*-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini dengan judul: **“Gerakan PKI tahun 1963 – 1968: Sebuah Kajian Sosial-Ekonomi di Blitar Selatan”**

Mutur suwun ugi nyuwun agunging pangampunten, penulis haturkan kepada kedua orang tua penulis, yang *alhamdulillah* masih diijinkan Allah melalui kesehatan dan rezeki-Nya, untuk sabar dan tabah menuntun penulis mengarungi “samudera ilmu pengetahuan yang luas tiada bertepi” mulai dari pangkuannya hingga *insyaallah* sampai ajalku tiba.

Dengan terselesaikannya tugas skripsi ini, penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih dan mohon maaf yang tidak terhingga, bila penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini berkepribadian tidak berkenan di hati, kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Airlangga, yang senantiasa memberikan kesempatan penulis untuk mencari dan menemukan hikmah dari sebuah ILMU.
2. Dekan Fakultas Sastra Unair, melalui Pembantu Dekannya, penulis ucapkan *alhamdulillah* atas segala bantuan dananya.

3. Ketua Jurusan Ilmu Sejarah, Bapak Muryadi, yang secara tidak langsung ikut menciptakan suasana kekeluargaan antar mahasiswa dan dosen jurusan Ilmu Sejarah.
4. Bapak Sukaryanto, selaku dosen pembimbing, atas segala bantuan dalam pembimbingan skripsi ini dengan penuh keakraban dan kesabaran.
5. Pihak Pemerintahan Kabupaten Blitar, khususnya Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat (KESBANG dan LINMAS) yang mampu menciptakan suasana birokrasi menjadi lebih mudah, tidak sesulit yang penulis pikirkan sebelumnya.
6. Pemimpin-pemimpin masyarakat di tingkat Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar, mulai dari camat yang lama (Bapak Abu Darin) dan camat yang baru, Sekcam Bakung (Bapak Ismadji), aktivis P & K Kecamatan Bakung (Bapak Ali Masbir yang menganggap penulis sebagai anak sendiri dan Bapak Sukarsid yang dengan lapang dada memperlakukan penulis seperti anaknya sendiri selama berada di rumah beliau), dan juga tidak dapat penulis lupakan jasa Bapak-Ibu Lurah se-Kecamatan Bakung, terutama Lurah Bakung (Bapak Talimin).
7. Tidak lupa juga semua teman, kawan, sahabat, sanak saudara, handai taulan, yang hingga proses *finishing* skripsi ini masih diijinkan oleh Allah untuk ikut bersusah payah memikirkan apa yang penulis pikirkan, yaitu tentang skripsi ini.
8. Kepada yang terhormat *shohābatul* Salahudin Japri Yusuf, yang bagi penulis, dia merupakan sebagian rahasia alam semesta yang unik bahkan lebih unik dari essensi sejarah itu sendiri yang tak mungkin berulang persis dan sebagian rahasia

semesta alam yang sulit untuk dipecahkan bahkan bisa jadi kesulitannya melebihi kesulitan memahami fenomena masa lalu. Meski demikian, ia tetap sahabat dalam suka dan duka yang ikut mewarnai karya skripsi ini, banyak peristiwa sejarah telah penulis alami bersama yaitu menghadapi gelombang ujian kehidupan, baik pujian maupun hinaan telah kami hadapi dengan tegar, sabar, dan dzikir.

9. Dan masih ada satu, sosok wanita, yang dengan keanggunannya dan senyumannya yang manis selalu hadir menemani penulis dalam kesendirian “pengembaraan intelektual” yang diwujudkan dalam bentuk skripsi ini. Hingga kalau boleh penulis lebih-lebihkan, “jika keberadaan penulis adalah nilai kelogisan dari kata per-kata dalam skripsi ini, maka kehadirannya adalah nilai estetik dari kata per-kata yang tersebar dalam skripsi ini”. Dengan hadirnya nilai estetik dalam skripsi ini, diharapkan karya ini dapat enak untuk dibaca, tidak menjemukan, namun juga logis dan jelas. Intinya nilai estetik sama dengan *spirit*, *spirit* untuk terus berpikir (bagi penulis) dan *spirit* untuk selalu ingin tahu (bagi pembaca).

Akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua pemerhati sejarah, untuk itu kritik dan saran demi perbaikan masa yang akan datang sangatlah berharga bagi peradaban di zaman kita dan sudah barang tentu sangat penulis hormati.

Surabaya, 27 Mei 2003

Penulis,